

Manfaat pemberian kotrimoksasol dalam tatalaksana diare cair akut akibat infeksi bakteri invasif pada bayi dan anak usia 2-24 bulan di Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UI/RSCM

Bobby Setiadi Dharmawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108813&lokasi=lokal>

Abstrak

Diare merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian anak di negara berkembang. Setiap tahun diperkirakan terjadi 1,3 milyar episode diare pada balita dengan insidens paling tinggi usia di bawah 2 tahun. Pada tahun 2003, di negara berkembang terdapat 1,87 juta anak di bawah 5 tahun meninggal akibat diare dan 80% terjadi pada usia di bawah 2 tahun. Anak usia di bawah 5 tahun mengalami sekitar 3 episode diare per tahun namun di beberapa daerah terdapat 6-8 episode diare per tahun. Departemen Kesehatan RI melaporkan, di Indonesia setiap anak rata-rata mengalami diare sebanyak 1,6-2 episode per tahun.

Infeksi bakteri merupakan salah satu penyebab diare cair maupun diare berdarah akut. Bakteri yang sering menyebabkan diare akut pada anak di negara berkembang antara lain; *Escherichia coli* (10-20%), *Shigella* (10-15%), *Campylobacter jejuni* (5-15%), *Vibrio cholera* (5-10%) dan *Salmonella* (1-5%). Ariyani (1996-1997) menemukan *E.coli* 1-5 sekitar 14,1% sebagai penyebab tunggal diare terbanyak setelah infeksi tunggal rotavirus (18,8%).

Antibiotik sering digunakan dokter pada kasus diare akut tanpa indikasi yang jelas. Purnomo dkk melaporkan sebanyak 27,5% dokter umum di Puskesmas dan praktek swasta di Jakarta Timur memberikan antibiotik pada penderita balita dengan diare akut. Dwipurwantoro dkk melaporkan dari 3 rumah sakit swasta Jakarta, dari 67 pasien diare akut yang dirawat sebanyak 55 anak (82,1%) mendapat antibiotik.